

**KONSEP RAHMAH
DALAM KELUARGA YANG BEKERJA DI LUAR NEGERI
(STUDI KASUS DI DESA BACEM KECAMATAN PONGGOK
KABUPATEN BLITAR)**



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN
KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU HUKUM**

OLEH:

RIZKY CANDRA AGUNG

17103050055

PEMBIMBING:

Dr. MANSUR, S.Ag., M.Ag.

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1122/Un.02/DS/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : KONSEP RAHMAH DALAM KELUARGA YANG BEKERJA DI LUAR NEGERI
(STUDI KASUS DI DESA BACEM KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN
BLITAR)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIZKY CANDRA AGUNG
Nomor Induk Mahasiswa : 17103050055
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Mansur, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62fb02710d868



Penguji I

Hj. Fatma Amilia, S.Ag., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 62fdabb38fe81



Penguji II

Dra. Hj. Ermi Suhasti Syafe'i, M.SI.
SIGNED

Valid ID: 62fa4bdec6c77



Yogyakarta, 20 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 62fdb38a5fff6

PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizky Candra Agung

NIM : 17103050055

Program Studi : Hukum Keluarga Islam

Fakultas : Syariah dan Hukum

Judul Skripsi : "KONSEP RAHMAH DALAM KELUARGA YANG BEKERJA DI LUAR NEGERI (STUDI KASUS DI DESA BACEM KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR)"

Menerangkan bahwa sesungguhnya skripsi saya ini merupakan hasil karya atau penelitian yang saya lakukan sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Kecuali yang tertulis diacu dalam penelitian ini dan disebutkan dalam acuan daftar Pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 08 Juni 2022
Saya yang menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Rizky Candra A.
NIM: 17103050055

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Skripsi Saudara Rizky Candra Agung

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rizky Candra Agung

NIM : 17103050055

Judul : Konsep Rahmah Dalam Keluarga Yang Bekerja Di Luar Negeri
(Studi Kasus Di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten
Blitar)

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Hukum Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi atau tugas akhir saudara tersebut dapat segera di munaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 23 Juni 2022 M
23 Dzulqo`dah 1443 H

Pembimbing,



Dr. Mansur.S.Ag..M.Ag.
NIP: 197750-630 200604 1 001

ABSTRAK

Banyak mata pencaharian yang dihalalkan untuk memperoleh rejeki yang berkah salah satunya bekerja di luar negeri, bekerja di luar negeri telah diizinkan baik dari segi agama maupun negara namun pada kenyataan di lapangan banyak kejadian dan hal-hal yang tidak diinginkan dalam kehidupan berkeluarga yang terjadi ketika memilih untuk bekerja di luar negeri. Namun masih banyak masyarakat Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar banyak yang memilih untuk bekerja di luar negeri serta bagaimana penerapan konsep rahmah dalam kehidupan rumah tangga keluarga yang bekerja di luar negeri.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dan untuk pengumpulan data menggunakan wawancara, teori yang digunakan dalam penelitian adalah *maqasid syariah* yang akan digunakan untuk membedah masalah yang akan diteliti juga analisis data yang dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai akhir untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Hasil penelitian konsep rahmah dalam keluarga yang bekerja di luar negeri merupakan jalan atau cara menuju kasih sayang dan ketentraman di dalam kehidupan berumah tangga. Menurut keluarga yang bekerja di luar negeri konsep rahmah dapat didapatkan dengan lancarnya komunikasi di dalam sebuah keluarga baik melalui surat, via chatting ataupun video call, selain itu tercukupinya kebutuhan sehari-hari juga sangat penting untuk tercapainya konsep rahmah dalam rumah tangga. Konsep rahmah dalam keluarga yang bekerja di luar negeri dikatakan tercapai ketika orang yang kita sayangi telah merasakan kenyamanan, ketentraman dan keamanan meskipun harus mengorbankan diri sendiri atau konsep rahmah dimana semua anggota keluarga harus merasakan nikmat dari hasil jerih payah mereka secara bersama-sama.

Kata Kunci: Konsep Rahmah, keluarga TKI

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Tidak ada kalimat dan rangkaian kata yang paling indah dan memotivasi baik dari beragam puisi maupun pujian selain suara dari ibu”

*“Katanya waktu menyembuhkan segalanya
Namun kenyataannya waktu yang pelan-pelan membunuh
segalanya”*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

من من من من الله و منه منا

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur *Alhamdulillahirobbilalamin*

atas berkah, rahmat, hidayah dan kemudahan yang telah Allah anugerahkan.

Penulis mempersembahkan sebuah karya sederhana untuk:

keluarga tercinta

Ayahanda, Ibunda dan juga seluruh keluarga baik yang jauh maupun dekat yang selalu menjadi motivasi dan semangat untuk terus melangkah maju kedepan

Almamater yang selalu saya banggakan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dosen pembimbing, tenaga pengajar serta rekan seperjuangan khususnya Hukum

keluarga Islam 2017

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على امور الدنيا و الدين, والصلاة والسلام على اسرف الأنبياء والمرسلين, سيدنا ومولانا محمد و على اله وأصحابه أجمعين, أما بعد.

Segala puji kehadiran Allah. Tuhan yang selalu memberikan rahmat, hidayat serta karunia-Nya yang tak terhingga, terutama karunia kenikmatan iman dan islam. Hanya dengan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir yang berjudul **“Konsep Rahmah Dalam Keluarga Yang Bekerja Di Luar Negeri (Studi Kasus Di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar)”**. Tidak lupa shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita baginda nabi Muhammad SAW dan juga keluarga, sahabat, dan seluruh pengikutnya yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang-benderang kepada seluruh umat-Nya yakni agama Islam.

Skripsi ini di buat untuk memenuhi sebagian syarat dalam menyelesaikan progam S1 (Strata Satu), guna mendapatkan gelar sarjana di fakultas Syari’ah dan Hukum Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam hal ini penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak selesai tanpa bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung atau tidak langsung. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih dari hati yang paling dalam kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M.A., Selaku rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Prof. Dr. Drs. H. Makhrus, S.H., M.Hum, Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Yasin Baidi, S. Ag., M. Ag., selaku ketua program studi Hukum Keluarga Islam fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Mansur, S. Ag., M.Ag. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelatenan hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh dosen pengajar dan staf-staf Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas dan kebutuhan akademik.
6. Para narasumber yang bersedia memberikan informasi, data dan dokumentasi yang sangat membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
7. Ayahanda Agus Budairi, Ibunda Rumaniah yang selalu memberikan do'a, harapan, motivasi serta dukungan financial sampai tercapainya skripsi ini.
8. Seluruh keluarga PT. Insmart, mas cahya, Om wawan, mbak nisa, mbak ita, mbak novie mbak iik dan khususnya Om Benny nurrohman sekeluarga yang telah banyak membantu dalam banyak hal hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Keluarga besar pondok pesantren Pangeran Diponegoro khususnya KH. Syakir Ali, MS.i., yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang tak bisa digambarkan dengan kata-kata.

10. Teman-temanku dan rekan-rekan seperjuangan Hukum Keluarga Islam angkatan 2017 yang telah melalui perjalanan yang tidak akan terlupakan, semoga tetap terjalin hubungan yang telah kita bentuk selama ini.
11. Untuk ikatanku IPNU dan IPPNU Kota Yogyakarta yang telah memberikan banyak relasi dan pengalaman tak terlupakan semoga engkau tetap menghijau sampai akhir hayat.
12. Untuk seluruh keluarga besar IKP2NU Yogyakarta yang menjadi tempat berteduh, ghibah dan roasting semoga tetap menjadi rumah bagi generasi-generasi yang akan datang.
13. Untuk sahabat-sahabatku Ni'am, Usamah, A. Ghozali, Iqbal W, Isfi Z, Fadliyah, Zidna, Dewi P, dan semua yang memberikan pengalaman berharga semoga kalian tetap menjadi teman dan sahabat terbaik.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 8 Mei 2022 M
7 Syawal 1443 H



Rizky Candra Agung
17103050055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIARISME.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	8
E. Kerangka Teori	13
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Pembahasan	21
BAB II PENGENALAN KONSEP RAHMAH DAN KELUARGA YANG BEKERJA DI LUAR NEGERI	22
A. Pengertian Keluarga	22
B. Tenaga Kerja Indonesia.....	27
C. Pengertian Sakinah, Mawaddah dan Rahmah	31
E. Konsep Rahmah Dalam Keluarga	46
BAB III KONSEP DAN PRAKTIK RAHMAH DALAM KELUARGA YANG BEKERJA DI LUAR NEGERI DI DESA BACEM KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR.....	51
A. Profil Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar	51
a. Sejarah Singkat Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar	51
b. Letak Geografis Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar	53
c. Struktur Organisasi Desa Bacem.....	55

d. Demografi Desa Bacem	58
B. Konsep Rahmah Dalam Keluarga Yang Bekerja Di Luar Negeri Di Desa Bacem.....	60
a. Faktor Penyebab Keluarga Yang Bekerja Di Luar Negeri.....	60
b. Praktik keluarga yang bekerja di luar negeri.....	63
c. Konsep Rahmah Dalam Keluarga Yang Bekerja Diluar Negeri.....	66
d. Dampak di dalam keluarga yang bekerja di luar negeri	67
BAB IV ANALISIS KONSEP RAHMAH DALAM KELUARGA YANG BEKERJA DI LUAR NEGERI STUDI KASUS DI DESA BACEM KECAMATAN PONGGOK KABUPATEN BLITAR.....	71
A. Analisis Faktor Banyaknya Keluarga Yang Bekerja Di Luar Negeri .	71
B. Analisis Terhadap Penerapan Konsep Rahmah Dalam Keluarga Yang Bekerja Di Luar Negeri	73
BAB V PENUTUP	79
A. KESIMPULAN.....	79
B. SARAN.....	80
LAMPIRAN	xviii
TERJEMAH TEKS ARAB	xviii
BIOGRAFI IMAM AL-GHAZALI	xxii
PEDOMAN WAWANCARA KELUARGA YANG BEKERJA DI LUAR NEGERI DI DESA BACEM.....	xxiii
DOKUMENTASI.....	xxiv
CURICULUM VITAE.....	xxvii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk sosial yang sangat membutuhkan adanya orang lain dalam kehidupan mereka baik dari saat mereka dilahirkan, masa anak-anak, remaja dan dewasa hingga saat mereka memasuki usia tua, ketika kita berada di masa anak-anak hingga kita remaja kita membutuhkan adanya bimbingan dan kasih sayang orang tua. Ketika kita memasuki masa dewasa biasanya kita akan di hadapkan dengan masa dimana kita akan menjalani kehidupan bersama dengan keluarga baru yang terbentuk oleh jalinan perkawinan.

Perkawinan merupakan akad yang akan menghalalkan pergaulan serta membatasi hak dan kewajiban seorang laki-laki dan seorang perempuan yang bukan *mahram*.¹ Tujuan yang terdekat dari sebuah perkawinan adalah meraih *Sakinah* melalui pengembangan potensi *mawaddah* dan *rahmah*, untuk tujuan akhirnya adalah melaksanakan tugas kekhilafahan dalam pengabdian kepada Allah Swt. Sehingga lahir fungsi-fungsi yang harus di emban oleh keluarga.²

Membina sebuah rumah tangga bukan hanya hal untuk saling menguasai atau memiliki antara pihak satu dengan pihak yang lain. Di

¹ Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Munakahat 1*. Cet. Ke-IV (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), hlm. 9

² M. Quraish Shihab, *Pengantin Al-Qur'an; kalung permata Buat Anak-anakku* (Jakarta: Lentera Hati, 2007), hlm. 80

dalamnya terdapat banyak tugas dan kewajiban yang besar bagi kedua belah pihak termasuk tanggung jawab ekonomi. Nafkah merupakan satu hak yang wajib dipenuhi oleh seorang suami terhadap istrinya, nafkah ini bermacam-macam dapat berupa makanan, tempat tinggal pelajaran (perhatian), pengobatan dan juga pakaian walaupun wanita tersebut tergolong kaya (mampu).³

Di desa Bacem kecamatan ponggok kabupaten Blitar sudah umum jika mencari nafkah merupakan tugas dari seorang suami, sedangkan tugas utama dari seorang istri adalah masalah dapur, mengurus anak serta melayani suami dimana hal ini bisa dibilang sudah melekat dalam kebiasaan masyarakat Desa Bacem. Namun tidak disalahkan apabila sang istri turut membantu sang suami untuk mencari tambahan penghasilan ekonomi dalam keluarganya.

Desa Bacem kecamatan Ponggok kabupaten Blitar merupakan desa yang terdiri dari pemukiman dan daratan. 49,55% untuk pemukiman dan daratan serta 50,44% untuk pertanian. Desa Bacem merupakan wilayah paling besar untuk usaha di bidang pertanian dan peternakan. Hal ini didukung dengan kondisi geografis serta system pengairan yang baik.⁴ Setengah lebih daerah desa Bacem merupakan tanah atau lahan pertanian. Di desa Bacem di dominasi dengan masyarakat yang bekerja sebagai petani dan buruh tani, selain itu

³Abdul Hamid Kisyik, *bimbingan islam untuk mencapai keluarga sakinah terj. Bina' al-usrah Al-muslimah; Mausuh'ah Al-zuwaj Al-Islami* , cet. IX Dzulhijjah 1425 H/ Januari 2005(Bandung Al-Bayan PT Mizan Pustaka, 2005), hlm. 128.

⁴ Review Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Bacem. 2017-2023

banyak juga profesi yang lainya seperti PNS, guru honorer, pedagang, industry kecil dan lain-lain.⁵

Sebagian besar mata pencaharian masyarakat Di Desa Bacem adalah petani dan buruh petani, di mana sehingga penghasilan yang dihasilkan kurang memuaskan. Hal ini membuat banyak para istri yang berfikir kurang cukup jika hanya dengan bergantung pada penghasilan dari suami, maka banyak yang memilih untuk menjadi tenaga kerja wanita (TKW). Di Desa Bacem juga bukan hal yang asing ketika istri bekerja untuk mencari nafkah. Terdapat banyak para keluarga di desa Bacem yang memilih untuk bekerja di luar negeri dan meninggalkan keluarganya bahkan mengorbankan waktu untuk bisa bersama keluarganya dan tidak sempat melihat pertumbuhan anaknya.

Masyarakat desa Bacem, setelah sah menjadi seorang istri mereka akan ikut tinggal bersama suami. Hal ini karena para suami yang mempunyai tanggung jawab untuk mengurus orang tua mereka dan inilah yang banyak ditakutkan oleh para istri ketika mereka harus hidup bersama mertua mereka. Banyak isteri yang takut dan ragu ketika harus menjalani kehidupan bersama mertua karena banyak cerita di mana mereka merasa diperlakukan berbeda ketika mereka tinggal bersama orang tua mereka. Hal ini juga menjadi salah satu alasan istri untuk pergi bekerja sebagai TKW.⁶ Terdapat juga hal-hal yang mendorong para istri untuk bekerja di luar negeri salah satunya kehidupan di

⁵ *Ibid*

⁶ Wawancara dengan Rumaniah, Tenaga Kerja Wanita Taiwan yang tinggal di desa Bacem, Ponggok, Blitar, tanggal 26 Desember 2021.

tempat kerja yang mana dirasa lebih nyaman dari pada di lingkungan rumah atau tanah kelahiran. Kenyamanan ini diungkapkan oleh beberapa TKI, namun alasan TKI bekerja di luar negeri karena ingin membantu memenuhi kebutuhan pokok dalam keluarganya.⁷

Kepergian anggota keluarga keluar negeri ini terdapat pro dan kontra salah satunya dengan mendapat izin dari anggota yang akan ditinggalkan, namun banyak juga para orang tua yang meninggalkan atau berangkat bekerja ke luar negeri pada saat anak-anak mereka masi dalam usia yang masih belia dan bahkan sebelum masuk ke jenjang sekolah. Banyak suami yang sebenarnya berat mengizinkan istrinya dan begitupun sebaliknya untuk bekerja di luar negeri namun banyak pula yang pada akhirnya hanya pasrah karena memang keadaan ekonomi keluarga yang sedang tidak bagus serta keinginan istri yang memang sudah membulatkan tekad untuk pergi menjadi tenaga kerja wanita.⁸

Pilihan bekerja di luar negeri tidak hanya di lakukan oleh para istri namun juga banyak para suami yang memilih bekerja di luar negeri meskipun harus bekerja jauh dari keluarga mereka jika hal tersebut bisa membuat keluarganya merasa bahagia maka meski menyakitkan pasti akan dilakukan. Para suami yang memilih untuk bekerja di luar negeri beranggapan dengan bekerja di luar negeri akan bisa membantu mengangkat perekonomian dalam

⁷ *Ibid.*

⁸ Wawancara dengan Ahmad Yani, pemuka agama & suami TKW dari desa Bacem, Ponggok, Blitar, tanggal 25 Desember 2021.

kehidupan sehari-hari mereka,⁹ asalkan ketika butuh dan ingin sesuatu akan terwujud anak dan istri pasti juga akan bahagia.

Terdapat juga keluarga dengan suami dan istri yang sama- sama bekerja di luar negeri dan tinggal bersama di majikan yang sama, sebagian besar pekerjaan untuk Tenaga Kerja Wanita merupakan Asisten Rumah Tangga (ART) ada juga sebagai karyawan pabrik, baby sitter, mengurus orang tua dan banyak lainnya.¹⁰ Sedangkan pekerjaan bagi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) banyak yang bekerja sebagai tukang bangunan, supir, karyawan pabrik, dan banyak lainnya sesuai dengan skill dan kriteria yang dibutuhkan. Banyak yang memilih untuk bersama sang istri ketika bekerja di negara yang sama bahkan majikan yang sama juga.

Selain itu anak pun juga akan terkena dampak dari kepergian sang orang tua selain kurangnya kasih sayang yang lengkap dari orang tua mereka juga akan kesepian dengan kepergian orang tua mereka. Anak yang ditinggalkan kedua orang tuanya cenderung masih di usia yang belia dari usia 2-5 tahun setelah mereka berhenti di beri ASI, dalam usia ini anak akan di asuh oleh kakek dan neneknya. Pada saat remaja terdapat juga anak-anak yang di tinggalkan orang tuanya untuk bekerja di luar negeri pada saat ditinggalkan anak berada di usia antara 12-15 tahun atau ketika anak sudah bisa ditinggalkan.

⁹ Wawancara dengan Ali Wafa, Tenaga Kerja Indonesia Malaysia desa Bacem, Ponggok, Blitar, tanggal 26 Desember 2021.

¹⁰ Wawancara dengan Rumaniah, Tenaga Kerja Wanita Taiwan desa Bacem, Ponggok, Blitar, tanggal 26 Desember 2021.

Jumlah keluarga yang bekerja di luar negeri di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar yang banyak menurut data tiga tahun terakhir dan juga hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa setidaknya ada setidaknya tiga anggota keluarga yang berangkat bekerja di luar negeri dari satu RT di Desa Bacem. Jumlah ini lebih banyak dibandingkan jumlah keluarga yang bekerja di luar negeri di desa Candirejo Kecamatan Poggok Kabupaten Blitar yang bersebelahan dengan Desa Bacem seperti hasil wawancara dengan anak dari keluarga yang bekerja di luar negeri dimana hanya terdapat satu anggota keluarga yang bekerja di luar negeri pada dua tahun terakhir di desa Candirejo.¹¹

Disisi lain dengan banyaknya faktor dan alasan yang telah disebutkan serta dikuasanya daerah yang akan di teliti peneliti berminat untuk mengulas dan mengusung tema **Konsep Rahmah Dalam Keluarga Yang Bekerja Di Luar Negeri (Studi Kasus Di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar)**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka diangkat rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengapa di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar banyak keluarga yang bekerja di luar negeri?

¹¹ Wawancara dengan Ulfu Rosyidi, Anggota Keluarga Tenaga Kerja Indonesia Malaysia Desa Candirejo, Ponggok, Blitar, tanggal 26 Juli 2022.

2. Bagaimana penerapan konsep rahmah dalam kehidupan rumah tangga bagi keluarga yang bekerja di luar negeri?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian ini adalah:

- a. Mengungkap secara jelas penyebab serta alasan banyaknya keluarga di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar yang bekerja di luar negeri.
- b. Menjelaskan pandangan keluarga yang bekerja di luar negeri tentang konsep rahmah dalam kehidupan berkeluarga di Desa Bacem Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

2. Kegunaan Penelitian

Dengan diangkatnya tema ini peneliti berharap agar penelitian ini dapat membantu untuk dijadikannya rujukan untuk penulisan-penulisan artikel, jurnal dan penelitian selanjutnya.

Dan juga peneliti juga berharap agar hasil dari penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan bermanfaat untuk para keluarga yang ingin memilih untuk bekerja di luar negeri, sehingga tidak ada penyesalan dan siap untuk menghadapi segala hal yang akan terjadi saat memilih untuk bekerja di luar negeri.

D. Telaah Pustaka

Terdapat banyak pembahasan tentang konsep rahmah ataupun tema-tema yang sejenis dan satu arah dengan konsep rahmah yang sudah di telaah oleh peneliti terdahulu namun belum ada yang membahas secara rinci tema konsep rahmah dalam keluarga yang bekerja di luar negeri diantaranya:

Pertama, tulisan Henderi Kusmidi yang berjudul, "Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah dalam Pernikahan".¹² Henderi Kusmidi menulis tentang beberapa pemaparan tentang sakinah, mawaddah dan rahmah dan juga aplikasinya dalam kehidupan berumah tangga. Hendri menguraikan apa itu pernikahan, dasar pernikahan, hukum perkawinan dan penjelasan sakinah, mawaddah dan rahmah serta bagaimana aplikasian dalam kehidupan berkeluarga serta sedikit memberikan suguhan tentang hak dan kewajiban suami dan istri. Di dalam skripsi ini penulis akan menjelaskan secara khusus dan mendetail untuk mengusut konsep rahmah dalam keluarga yang bekerja di luar negeri.

Kedua, tulisan Abdul Kholik yang berjudul "Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Perspektif Hukum Islam"¹³ Dalam tulisannya, Abdul Kholik menjelaskan tentang fungsi dan peran keluarga *sakinah, mawaddah* dan *rahmah* diantaranya membentuk manusia

¹² Henderi Kusmidi, "Konsep keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah dalam pernikahan", *El-Afkar*, vol. 7. No. 2 (2018), hlm 64-78.

¹³ Abdul Khalik, "Konsep keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah dalam perspektif dunia islam", *Masile: Jurnal studi ilmu keislaman*, vol. 1 No.1 (2019), hlm 109-126.

bertaqwa dan membentuk masyarakat sejahtera, terdapat juga uraian problematika kehidupan dalam berkeluarga yang mencakup problem seksual, problem ekonomi, problem emosi, problem keturunan, problem pendidikan dan juga problem pekerjaan. Meskipun sama-sama mengusung tema konsep namun jurnal ini lebih umum dengan menjelaskan konsep *Sakinah, Mawaddah dan Rahmah* yang dilanjutkan dengan fungsi dan problem di dalam keluarga yang mana skripsi ini lebih menjelaskan tentang relasi di dalam keluarga.

Ketiga, Artikel A.M. Ismatulloh dengan judul “Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah dalam Al-Qur’an”.¹⁴ Keluarga adalah “umat kecil” yang memiliki pimpinan dan anggota, mempunyai pembagian tugas dan kerja, serta hak dan kewajiban bagi masing-masing anggotanya. Keluarga adalah sekolah tempat putra-putri bangsa belajar islam sangat mementingkan pembinaan pribadi dan keluarga. Pribadi yang baik akan melahirkan keluarga yang baik, sebaliknya pribadi yang rusak akan melahirkan keluarga yang rusak.

Konsep sakinah, dalam QS. al-Rum ayat 21, dalam al-Qur’an dan Tafsirnya Departemen Agama ditafsirkan dengan cenderung dan tenteram. Penafsiran ini tidak jauh berbeda dengan penafsiran yang dikemukakan oleh mufassir lainnya dalam menafsirkan konsep mawaddah dan rahmah, al-Qur’an dan Tafsirnya Departemen Agama merujuk kepada berbagai

¹⁴ A. M. Ismatulloh, “Konsep Sakinah, mawaddah dan rahmah dalam al-qur’an”, *Mazahib*, vol.XIV, no 1, (Juni 2015), hlm. 54-64.

pendapat para ulama, sehingga apa yang dijelaskannya, menurut penulis sifatnya mengakomodir dari berbagai pendapat. Seperti pendapat Mujahid dan Ikrimah yang berpendapat bahwa kata *Mawaddah* adalah sebagai ganti dari kata “nikah” (bersetubuh), sedangkan kata *Rahmah* sebagai kata ganti “anak”. Ada juga yang berpendapat bahwa *Mawaddah* tertuju bagi anak muda, dan *Rahmah* bagi orang tua. Ada pula yang menafsirkan bahwa *Mawaddah* ialah rasa kasih sayang yang makin lama terasa makin kuat antara suami istri, sedangkan skripsi ini menjelaskan tentang pengertian *sakinah*, *mawaddah* dan *Rahmah* dengan pandangan serta pendapat yang berbeda dari keluarga yang bekerja di luar negeri.

Keempat, tulisan Mahmud Huda dan Thoif yang berjudul “Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah, wa Rahmah Perspektif Ulama Jombang”¹⁵ yang menghasilkan kesimpulan bahwa konsep keluarga sakinah mawaddah warahmah merupakan ikatan lahir batin antara pihak laki-laki dan perempuan sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga yang bahagia dan melaksanakan Sunnah Rasul dalam melestarikan keturunan. Faktor pendukung terwujudnya keluarga sakinah mawaddah wa rahmah ada tiga kunci yang disampaikan Allah SWT. Sedangkan faktor yang mendukung terbentuknya keluarga indah dan damai adalah tidak ada perselingkuhan, kestabilan ekonomi, dan mengikuti bimbingan masalah rumah tangga. Faktor penghambat terbentuknya keluarga sakinah

¹⁵ Mahmud Huda dan Thoif, “Konsep Keluarga Sakinah, Mawaddah, wa Rahmah Perspektif Ulama Jombang”, *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Volume 1 Nomor 1, (2016), hlm. 68-82.

mawaddah wa rahmah di Jombang adalah kekeliruan akidah, makanan yang tidak halal, pergaulan yang kurang terjaga, dan kecemburuan berlebih, yang menjadi perbedaan dengan skripsi ini adalah pada subjek yang di teliti yakni Keluarga Yang Bekerja Di luar Negeri.

Kelima, karya Bambang Ismanto, Dkk. dengan judul “Istri sebagai pencari nafkah utama dan dampaknya dalam keluarga prespektif hukum islam”.¹⁶ Penulis menjelaskan ketika Istri menjadi TKW disini terjadi pergeseran peran antara suami dan istri karena dilihat dari fungsional dan kondisional yang sangat jelas seperti yang terjadi di Kabupaten Lampung Timur, ketika Istri sebagai pencari nafkah dalam keluarga faktor apa saja yang melatar belakangi istri melakukan itu, serta bagaimana dampak kelangsungan hidup rumah tangga ketika istri sebagai pencari nafkah dalam keluarga dan bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap istri yang menjadi TKW. Penelitian ini merupakan field research atau penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan di Kabupaten Lampung Timur. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan wawancara dengan informan yaitu pejabat pemerintah, tokoh agama, anggota dari keluarga TKW untuk mengetahui jumlah TKW dan bagaimana kehidupan keluarga para TKW, termasuk mengenai faktor-faktor istri menjadi TKW. Studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara mempelajari kitab-kitab dan buku-

¹⁶ Bambang Ismanto, “Istri sebagai pencari nafkah utama”, *Fitrah*, vol. 04. No. 2. (Desember 2018), hlm. 397-416.

buku yang berhubungan dengan nafkah dan tentang TKW untuk mengetahui permasalahan yang diteliti. Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, proses penyelesaian masalah dengan mendeskripsikan masalah melalui pengumpulan penyusunan, penganalisaan dan kemudian dijelaskan hasil penelitian menunjukkan bahwasannya ada dua faktor yang melatarbelakangi istri sebagai pencari nafkah dalam keluarga dengan menjadi TKW yaitu dampak positif dan dampak negatif. Adapun dampak positif adalah terpenuhinya kebutuhan hidup keluarga terpenuhinya pendidikan anak, terpenuhinya tempat tinggal yang layak dan juga terselesainya urusan utang-piutang, sedangkan dampak negatif yaitu anak memiliki perilaku yang kurang baik, suami tidak bertanggung jawab dengan menyalahgunakan uang kiriman dan pengelolaan yang tidak tepat namun tidak menjelaskan tentang konsep *Rahmah*. Meskipun sama-sama mengangkat keluarga yang bekerja di luar negeri artikel ini berfokus pada istri / TKW, sedangkan dalam skripsi yang akan ditulis yakni kepergian baik suami maupun istri ke luar negeri.

Keenam, Jurnal tulisan Muhammad Haikal Mohd Hedzir dan Muhammad Arif Yahya dengan judul “Pemahaman konsep rahmah dalam isu masyarakat majmuk di Malaysia: analisis pendirian Gerakan dakwah IKRAM dan ISMA”.¹⁷ Daripada konsep asal yang difahami dalam al-Quran dan Hadis. ISMA dan IKRAM bersetuju bahawa konsep rahmah adalah

¹⁷ Muhammad Haikal & Muhammad Arif Yahya, “Konsep Rahmah Dalam Pembentukan IKRAM dan ISMA”, *Jurnal Hadhari*, vol. 10. No. 2, (2018). Hlm. 96-101.

merupakan konsep besar yang ditekankan di dalam Islam dan hanya melibatkan isu kemanusiaan dan tidak melibatkan aspek akidah. Perkara ini jelas dalam pendirian ISMA dan IKRAM dalam mendekati golongan bukan Muslim di Malaysia. Namun pendekatan yang dilihat berbeza apabila berdepan dengan situasi politik di Malaysia khususnya melibatkan golongan bukan Muslim yang lantang dalam menyuarakan pandangan terhadap bukan Muslim yang menzahirkan perbezaan kedua-dua badan NGO tersebut. Walau bagaimanapun, aspek positif yang dilihat saling melengkapi antara ISMA dan IKRAM adalah sifat tegas yang wujud dalam pendekatan dakwah kedua-dua badan NGO ini dapat menzahirkan keseimbangan dalam mempersembahkan konsep rahmah yang bukan hanya semata dilihat aspek kasih sayang dan toleransi, tetapi juga ketegasan dalam memegang sesuatu prinsip yang wujud di dalam Islam ini tidak ada penjelasan maupun pengertian tentang keluarga maupun keluarga yang bekerja di luar negeri. Artikel yang menjelaskan konsep rahmah menurut pendapat suatu kelompok sehingga berbeda dengan skripsi ini yang akan menjelaskan konsep rahmah menurut keluarga yang bekerja di luar negeri.

Penelitian dan tulisan diatas merupakan bahan perbandingan dan acuan karena memang terdapat kesamaan tentang pembahasan konsep rahmah dan keluarga yang bekerja di luar negeri, adapun yang membedakan dengan penelitian ini yakni bahasan lebih khusus dan mendalam tentang konsep rahmah dalam keluarga yang bekerja di luar negeri.

E. Kerangka Teori

Kerangka teori memiliki fungsi untuk menjelaskan proposisi yang berkaitan dengan fenomena alamiah, yang terdiri atas interaksi dari hubungan-hubungan yang dapat diamati, diukur, dan menduga sehingga dapat menyimpulkan fakta-fakta empiris secara langsung.¹⁸

Kerangka konseptual yang akan digunakan penyusun sebagai alat analisis untuk membedah masalah-masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

Maqasid merupakan salah satu media intelektual dan metodologi masa kini yang terpenting dalam dalam reformasi Islami yang mana merupakan metodologi dari dalam keilmuan islam yang menunjukkan nalar dan agenda islam¹⁹. Dengan media inilah penulis akan membedah tema yang di ajukan.

Maqasid secara etimologi merupakan bentuk jamak dari *maqsad*, yang bermakna “maksud, sasaran, prinsip, niat, tujuan, serta tujuan akhir”. Menurut Auda, secara terminologi *maqasid* di definisikan sebagai pemahaman makna-makna, serta sasaran dibalik sebuah hukum. Bagi Sebagian teoritikus hukum Islam, *Maqasid* adalah pernyataan alternatif untuk *masalih* (kemaslahatan-kemaslahatan).²⁰

¹⁸ Teguh Anshori, “Batas Usia Ideal Perkawinan Perspektif Maqasid Syariah”. *Tesis* UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2019), hlm. 14.

¹⁹ Muhammad Iqbal Fasa, ”Reformasi Pemahaman Teori Maqasid Syariah”, *Jurnal Studia Islamika* vol. 13, No. 2 (Januari 2017), hlm. 218-246.

²⁰ Jasser Auda, *Maqasid Al-Shariah A Beginner’s Guide*, (London: The International Institute of Islamic thought, 2008), hlm. 1.

Lingkup *al-maqasid* adalah Syari'at secara keseluruhan, untuk itu *al-maqasid* tidak meliputi tujuan-tujuan spesifik dari sebuah hukum dari syariat. Pendekatan yang digunakan Hukum Islam dan *Ushul Fiqh*. tujuan dari Hukum Islam berkenaan dengan hal: universalitas (*al'amiyah*), keadilan (*al-'adl*), penghapusan kesulitan, nasionalisme (*al-qawmiyyah*), dan kepemilikan pribadi.²¹

Klasifikasi klasik *maqasid* yang terdiri dari 3 jenjang: *al-daruriyyah* (keniscayaan), *al-hajiyyah* (kebutuhan), *al-tahsiniyyah* (kemewahan). Kemudian keniscayaan dibagi lagi menjadi 5: *hifz al-din* (menjaga agama), *hifz nafs* (menjaga nyawa), *hifz al-mal* (menjaga harta), *hifz al-aql* (menjaga akal), *hifz al-nasl* (menjaga keturunan).²²

Terdapat banyak ulama yang mendalami *Maqasid*, dan pada tulisan ini penulis akan menggunakan teori atau konsep *Maqasid* menurut imam Al-Ghazali, imam Al-Ghazali menyebut *Maqasid* dengan *masalah al-mursalah*.

Imam Al-Ghazali membagi *Maslahah* menjadi tiga bagian dimana pembagiannya pertama *masalah* berdasarkan kuatnya, kedua *masalah* berdasarkan pengakuan syara' dan yang ketiga *masalah* berdasarkan jelas

²¹ Muhammad Iqbal Fasa, "Reformasi Pemahaman Teori Maqasid Syariah", *Jurnal studia Islamika*, vol. 13, No. 2 (Januari 2017), hlm. 218-246.

²² *Ibid.*

dan samarnya. Disini penulis akan berfokus pada *masalah* dengan berdasarkan kuatnya.²³

Maslahah dengan berdasarkan kuatnya, dibagi menjadi 3 macam, yaitu *daruriyyat*, *hajjiyat* dan *tahsiniyyat*. *Maslahah daruriyyat* adalah *masalah* yang termasuk salah satu dari lima berikut; menjaga agama (*hifz al-din*), menjaga jiwa (*hifz al-nafs*), menjaga keturunan (*hifz al-nasl*), menjaga akal (*hifz al-aql*) dan menjaga harta (*hifz al-mal*).

Berikutnya *Maslahah hajjiyat* yang merupakan *Mashlahah* yang tidak sampai pada level *daruriyat* namun apabila tidak terpenuhi maka mengakibatkan manusia merasakan kesulitan atau kepayahan.

Maslahah tahsiniyyah adalah *maslahat* yang tidak termasuk *maslahat daruriyyat* dan *masalah hajjiyat* tapi hanya kelayakan dan kesempurnaan, apabila tidak terpenuhi maka berdampak pada ketidaksesuaian dengan akhlak karimah.²⁴

Manusia tidak diwajibkan memenuhi ketiga tingkatan kebutuhan di atas dan diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan dasar atau yang disebut kebutuhan *dharruriyat* dengan cara yang baik dan halal, ketika kebutuhan tersebut terpenuhi dengan begitulah *maqasid syariah* terpenuhi.²⁵

²³ Muhammad Hadi Sucipto, "Perdebatan Masalah Mursalah dalam Kitab-Kitab Al-Ghazali". *El-Faqih*, Vol 6, No, 1, (April 2020), Hlm. 1-17.

²⁴ *Ibid.*

²⁵ Sandy Rizki Febriadi, "Aplikasi Maqashid Syariah Dalam Bidang Perbankan Syariah", *Amwaluna*, vol. 1. No. 2. (Juli 2017), hlm. 241.

Konsep rahmah merupakan tujuan yang didambakan oleh setiap keluarga, dalam pandangan maqasid imam Al-Ghazali adalah dengan tercapainya lima dasar pembagian *masalahah dzaruriyat* di dalam penerapan kehidupan berkeluarga. Penerapan maqasid imam Al-Ghazali pada konsep rahmah dalam keluarga yang bekerja di luar negeri bisa berhasil apabila tercukupinya kebutuhan serta stabilnya perekonomian dalam keluarga.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,²⁶ adapun metode yang digunakan penyusun sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang akan digunakan penyusun adalah penelitian lapangan (*field research*), dimana suatu penelitian dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan (*field*),²⁷ yang akan mengolah seluruh data dan informasi terkait konsep rahmah keluarga yang bekerja di luar negeri di Desa Bacem Kecamatan Pongok Kabupaten Blitar.

2. Sifat penelitian

²⁶ Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2.

²⁷ Slamet Riyanto, dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan eksperimen*, (Yogyakarta: penerbit deepublish, 2020), hlm. 4.

Sifat penelitian yang akan digunakan adalah *deskriptif-analisis* dengan tujuan untuk memaparkan, menggambarkan, dan mengklarifikasi secara obyektif data-data yang dikaji, kemudian dilakukan analisis.²⁸Dalam hal ini konsep rahmah dalam keluarga yang bekerja di luar negeri.

3. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang akan digunakan, yaitu:

a. Data Primer

Data primer akan mengambil beberapa dari responden atau narasumber menggunakan wawancara yakni pengumpulan data dengan melakukan komunikasi secara langsung kepada keluarga yang bekerja di luar negeri di desa bacem kecamatan Ponggok kabupaten Blitar. Penulis akan mewawancarai delapan responden dari keluarga yang bekerja di luar negeri dari sekitar 60 lebih keluarga yang bekerja di luar negeri.

b. Data Sekunder

Adapun Data sekunder yang akan digunakan adalah buku-buku, jurnal, fatwa ulama' dan sumber-sumber tertulis lainnya yang memiliki kesinambungan dengan masalah yang akan dibahas.

4. Pendekatan penelitian

²⁸ Rianto Adi, *Metodologi penelitian sosial dan hukum*, (Jakarta: Granit, 2004), hlm. 128.

Pendekatan penelitian yang dipakai oleh penyusun adalah pendekatan kualitatif karena merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁹ disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.³⁰

Selain itu penyusun juga menggunakan pendekatan normatif-empiris atau normatif-sosiologis yang merupakan metode penelitian gabungan antara unsur hukum normatif (penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan Pustaka atau data sekunder) dan akan didukung dengan penambahan data atau unsur empiris (penelitian yang meninjau fungsi dari suatu hukum atau aturan dalam hal penerapannya di ruang lingkup masyarakat).³¹

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah wawancara dengan keluarga yang bekerja di luar negeri dan mengumpulkan dokumentasi data-data baik data primer maupun data sekunder yang menjadi penunjang penyusunan skripsi ini, setelah data terkumpul maka dilanjutkan dengan seleksi dan analisis data agar sesuai dengan pokok masalah dalam kajian ini.

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, cet. 1, 2011), Hlm. 64.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018). Hlm. 8.

³¹ Susanti, “Analisa Yuridis Terhadap Kepemilikan Alas Hak Milik Dalam Wilayah Hak Pengelolaan Di Kota Batam”, *Skripsi Universitas Internasional Batam*, 2008, hlm. 69.

6. Analisis data

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data dilakukan di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.³² Dengan menggunakan pola berpikir induktif, yaitu analisis yang dilakukan sejak awal pengumpulan data sampai akhir untuk memecahkan masalah yang dihadapi.³³ Setelah semua data terkumpul dapat dikembangkan, diklarifikasi dan dapat di analisis secara mendalam sebagai kesimpulan atau teori.

Berbeda dengan pola berpikir deduktif yang berfokus pada pengujian teori yang telah ada, pola ini lebih sering digunakan pada penelitian kuantitatif yang berhubungan dengan numerik, maka peneliti menggunakan pola berfikir induktif karena model penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif.³⁴

Dalam skripsi ini menggunakan metode analisis data kualitatif dikarenakan dalam menganalisis suatu objek penelitian metode ini digunakan terhadap penjelasan data yang digunakan. Adapun hasil yang dimaksud adalah penjelasan data hasil wawancara, peraturan hukum

³² *Ibid*, hlm. 293

³³ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, cet. 1, 2011), hlm. 71.

³⁴ Umar Sidiq, dan Miftachul Choiri, *Metode penelitian Kualitatif di bidang Pendidikan*, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), hlm. 53.

yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dan data literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.³⁵

G. Sistematika Pembahasan

Di dalam suatu penulisan skripsi pasti terdapat sistematika pembahasan agar dapat digunakan untuk menjadi petunjuk adanya kesatuan, keterikatan, dan keteraturan sistematika dalam mendukung dan mengarahkan pada pokok permasalahan yang akan diteliti. Dalam penulisan skripsi terdapat lima bab yang berisi beberapa sub bab.

Bab pertama, pendahuluan. Dalam bab ini kita akan memberikan penjelasan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian bahwa penelitian tentang TKW di Desa Bacem penting untuk diteliti. Telaah Pustaka yang berisi tulisan-tulisan atau karya sebelumnya yang mengangkat tema yang bersangkutan oleh para pendahulu. Tujuannya agar dapat memastikan bahwa penelitian ini belum pernah diteliti sebelumnya. Selanjutnya terdapat kerangka teori yang akan digunakan untuk menganalisa permasalahan konsep rahmah dalam keluarga TKW. Metode penelitian yang berisi metode dalam melakukan penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, pendekatan penelitian, Teknik pengumpulan data dan analisis data serta sistematika pembahasan.

Bab kedua, menjelaskan pengertian keluarga, tenaga kerja Indonesia yang akan menjelaskan apa itu tenaga kerja Indonesia bagaimana cara untuk

³⁵ Susanti, "Analisa Yuridis Terhadap Kepemilikan Alas Hak Milik Dalam Wilayah Hak Pengelolaan Di Kota Batam", Skripsi Universitas Internasional Batam, 2008, hlm. 73.

menjadi TKI serta syarat hak dan kewajiban ketika menjadi TKI, setelah itu terdapat pandangan-pandangan tentang pengertian Sakinah, Mawaddah dan Rahmah, setelah itu penjelasan mengenai relasi dalam keluarga disini menjelaskan relasi atau hubungan dalam keluarga baik antara suami kepada istri dan orang tua kepada anak, dan sub bab terakhir dari bab ini yakni konsep rahmah dalam keluarga yang bekerja di luar negeri.

Bab ketiga, menggambarkan profil desa Bacem kecamatan Ponggok kabupaten Blitar yang berisikan tentang kondisi geografis dan keadaan penduduk serta penjelasan tentang konsep rahmah dari hasil wawancara yang dilakukan pada keluarga yang bekerja di luar negeri di desa Bacem kecamatan Ponggok kabupaten Blitar, terdapat juga faktor penyebab memilih untuk bekerja di luar negeri dan dampak yang di timbulkan ketika dan pasca bekerja di luar negeri.

Bab keempat, membahas tentang analisis secara mendalam terkait faktor banyaknya yang mempengaruhi keluarga yang bekerja di luar negeri dan analisis kepada penerapan konsep rahmah dalam keluarga yang bekerja di luar negeri di desa Bacem.

Bab kelima, berisi penutup yang merupakan bab akhir dari penulisan skripsi ini yang akan berisikan tentang kesimpulan tentang hasil analisa serta penilaian dari hasil penelitian dan juga saran-saran untuk mengembangkan objek yang akan di teliti.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari pemaparan dan analisis yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan:

- c. Banyak faktor yang berpengaruh dalam keluarga yang bekerja di luar negeri salah satunya faktor ekonomi dimana ketika ekonomi dalam keluarga sedang tidak stabil maka suatu keluarga dapat menimbulkan konflik salah satunya kepergian anggota keluarga bekerja ke luar negeri, ketika ekonomi dalam keluarga sedang terguncang banyak keluarga yang memilih alternatif untuk mencari pinjaman. Ketakutan yang berlebih ketika harus tinggal bersama mertua juga menjadi salah satu faktor keluarga memilih bekerja di luar negeri, serta faktor lain seperti rasa nyaman ketika mereka berada di luar negeri entah karena sudah terbiasa atau karena setelah melihat kelebihan dan perbandingan setelah hidup di luar negeri.
- d. Konsep rahmah akan terwujud ketika sebuah keluarga memiliki ikatan yang kuat serta rasa saling percaya kepada pasangannya meskipun terdapat banyak hal-hal yang belum diketahui dengan saling percaya dan tanggung jawab masing-masing maka akan di berikan kebaikan dan kelancaran. Disisi lain interaksi dan komunikasi yang baik juga berperan besar dalam terwujudnya konsep rahmah, komunikasi yang baik akan membantu hubungan agar tidak terjadi salah paham ketika terdapat masalah di dalam keluarga. Terdapat dua pendapat tentang konsep rahmah dalam keluarga

yang bekerja di luar negeri yaitu ketika orang yang kita sayangi telah merasakan kenyamanan, ketentraman dan keamanan meskipun harus mengorbankan diri sendiri atau konsep rahmah dimana semua anggota keluarga harus merasakan nikmat dari hasil jerih payah mereka secara bersama-sama.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terdapat beberapa saran yang dianggap penting dan perlu untuk disampaikan, diantaranya:

1. Bagi pasangan yang ingin menjalani kehidupan berkeluarga

Alangkah baiknya jika sebelum melangsungkan pernikahan mempertimbangkan kondisi baik dari segi fisik, mental, dan kondisi finansial karena di dalam kehidupan setelah berkeluarga finansial menduduki posisi yang penting untuk membentuk keluarga yang Bahagia meskipun tidak semuanya bisa di beli dengan uang akan tetapi segala sesuatu membutuhkan uang.

Pengetahuan tentang kehidupan berkeluarga juga tidak kalah penting untuk di pelajari agar mempunyai pedoman dan memudahkan urusan Ketika mendapatkan kesulitan saat menjalani kehidupan berkeluarga di masa yang akan datang.

2. Bagi pasangan yang sudah menjalani kehidupan berkeluarga

Dalam kehidupan yang sering terjadi gelombang pasang dan surut jangan malu dan sungkan untuk sering berkomunikasi dengan pasangan karena dengan komunikasi yang baik banyak permasalahan yang bisa di

atasi dengan mudah dan jarang untuk muncul terjadinya kesalah pahaman. Dan jangan lupa untuk sering bersyukur terhadap segala yang telah di dapatkan agar hati tidak terus merasa kurang dan ingin lebih yang bisa merusak kehidupan dalam berkeluarga. Meskipun sudah banyak melalui praktik lika-liku dalam kehidupan berkeluarga jika terdapat masalah yang sulit untuk di selesaikan jangan ragu untuk melakukan mediasi atau meminta bantuan kepada orang terdekat atau ahli dalam masalah tersebut.

3. Bagi Lembaga atau instansi terkait kehidupan berkeluarga

Memang banyak terdapat nasihat-nasihat atau petuah yang di berikan saat akan melangsungkan akad pernikahan namun alangkah baiknya jika pihak terkait menambahkan bimbingan atau pelajaran khusus untuk menghadapi masalah-masalah yang akan datang di dalam kehidupan berkeluarga agar para pasangan yang akan melangsungkan kehidupan berkeluarga akan siap dan sudah kokoh apabila terguncang ombak yang ada di dalam kehidupan berkeluarga.

DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an/Tafsir

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT. Sinergi Pustaka, 2012.

Maraghi, Ahmad Mustafa al-. *Terjemah Tafsir al-Maraghi*. Surakarta: Toha Putra, 1993.

Qutub, Sayyid. *Tafsir Fi Zilalil Qur'an*. Qahirah: Dar al-Syuruq, 1992.

Baghdadi, Ibrahim al-. *Tafsir al-Hazin al-musamma Lubab al-takwil fi maani al-tanzil*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, t.t.

B. Al-Hadits/Ulumul Hadis

Hanbal, Ahmad bin, *Musnad Al-Imam Ahmad bin Hanbal*, Sinagar, Daarussalaam, 2018.

C. Fikih/Ushul Fikih/Hukum

Ansori, Teguh, "Batas Usia Ideal Perkawinan Perspektif Maqasid Syariah," *Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019.

Arina, Faula. "Konsep Keluarga Sakinah Menurut Kitab Qurrah Al-Uyun," *Skripsi IAIN Purwokerto*, 2018.

Auda, Jasser. *Maqasid Al-Shariah A Beginner's Guide*. London: The International Institute Of Islamic Thought, 2008.

Dewan Penyusun Ensiklopedi Islam. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993.

Fatwa Musyawarah Nasional Majelis Ulama' Indonesia Nomor 7 Tahun 2000.

Kisyik, Abdul Hamid. *Bimbingan Islam Untuk Mencapai Keluarga Sakinah Terj. Bina' Al-Ussrah Al-Muisslimah; Mause'Ah Al-Zuwaj Al-Islami*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2005.

Nisa, Anifatun. "Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Penghafal Qur'an." *Skripsi UIN Maulana Malik Ibrahim*, 2016.

Saebani, Beni Ahmad. *Fiqh Munakahat*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2009.

Sanusi, Nur Taufiq. *Fikih Rumah Tangga Perspektif al-Qur'an dalam Mengelola Konflik Menjadi Harmoni*. Tangerang: eLsas, 2011.

D. Peraturan perundang-undangan

PP No.21 tahun 1994 tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Sejahtera, pasal 4 ayat 2.

Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan

Undang-Undang RI Nomor 39 Tahun 2004 Tentang Penempatan Dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia Di Luar Negeri

E. Jurnal

Bastiar. "Pemenuhan Hak Dan Kewajiban Suami Istri." *Jurnal ilmu syari'ah perundang-undangan dan hukum ekonomi syari'ah*, vol.13. No.1. 2018.

Basyir, Sofyan. "Membangun Keluarga Sakinah." *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, vol. 6. No. 2. 2019.

Fasa, Muhammad Iqbal. "Reformasi Pemahaman Teori Maqasid Syariah." *jurnal studia islamika*, vol. 13. No. 2, 2017.

Febriadi, Sandy Rizki. "Aplikasi Maqashid Syariah dalam Bidang Perbankan Syariah." *Amwaluna: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, vol. 1 No. 2. 2017.

Haikal, Muhammad, and Muhammad Arif Yahya. "Konsep Rahmah Dalam Pembentukan IKRAM dan ISMA." *Jurnal Hadhari*, vol. 10. No. 2. 2018.

Huda, Mahmud, and Thoif. "Konsep Keluarga Sakinah, awaddah, Wa Rahmah Perspektif Ulama' Jombang." *Jurnal Hukum Keluarga Islam*, Vol. 1 No. 1, 2016.

I'adah, Nur. "Birr al-Walidain Konsep Relasi Orang Tua Dan Anak Dalam Islam." *Buletin Psikologi*, vol. 25. No. 2. 2017.

Ismanto, Bambang. "Istri Sebagai Pencari Nafkah Utama." *Fitrah*, vol. 4. No. 2. 2018.

Ismatulloh, A. M. "Konsep Sakinah, Mawaddah Dan Rahmah Dalam Al-Qur'an." *Mazahib*, vol. 14, No. 1. 2015.

Juwita, Dwi Rinjani. "Konsep Sakinah Mawaddah Warahmah Menurut Islam." *An-Nuha*, vol. 4. No. 2. 2017.

Kusmidi, Henderi. "Konsep keluarga sakinah, mawaddah dan rahmah dalam pernikahan." *El-Afkar*, vol. 7. No. 2, 2018.

- Novianti, Riska Dwi, Meiske Rembang, and Mariam Sondakh. "Komunikasi Antar Pribadi Dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami Dan Istri) Keluarga Di desa Sagea Kabupaten Halmahera Tengah." *Acta Diurna*, vol. 6. No. 2. 2017.
- Suarmini, Ni Wayan, and Siti Zahrok. "Peran Perempuan Dalam Keluarga." *IPTEK: Journal of proceedings Series*, vol. 3. No. 4. 2018.
- Sucipto, Muhammad Hadi. "Perdebatan Masalah Mursalah Dalam Kitab-Kitab Al-Ghazali." *El-Faqih*, vol. 6. No. 1. 2020.
- Taubah, Mufatihatur. "Pendidikan Anak Dalam Keluarga Perspektif Islam." *jurnal Pendidikan agama islam*, vol. 6. No. 1. 2015.
- Zuhrah, F. "Relasi Suami Dan Istri Dalam Keluarga Muslim Menurut Konsep al-Quran." *Analytica Islamica*, vol. 2. No. 1. 2013.

F. Data elektronik

- Sumberpengertian.id. *Pengertian Konsep Secara Umum dan Menurut Para Ahli Lengkap*. Februari 10, 2020. <https://www.sumberpengertian.id>.

G. Lain-lain

- Adi, Rianto. *Metodologi Penelitian Sosial Dan Hukum*. Jakarta: Granit, 2004.
- Mac Iver & Charles, *Society An Introducing Analysis*. London, Macmilan & co ltd, (1961).
- Aminuddin. "Pemikiran M Quraisy Shihab Dan Dadang Hawari Tentang Cara Mendidik Anak Dalam Keluarga," *Tesis IAIN Walisongo*, 2009.
- Asfahani. *al-Mufradat Fi Gharib al-Qur'an*. Damaskus: Dar al-Qalam, 1992.
- BP4 Provinsi DKI Jakarta. *membina keluarga sakinah*. Jakarta: Badan Penasehatan Pembinaan Dan Pelestarian Perkawinan (BP4) Provinsi DKI Jakarta, 2009.
- Choiri, Miftachul, and Umar Shidiq. *metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*. Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019.
- Ghofur, Abdul, Yusuf, and Zuhairini. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Ampel, 1981.
- Hatmawan, Aglis Andhita, and Slamet Riyanto. *Metode Riset Penelitian Kuantitatif, Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. Yogyakarta: Deeppublish, 2020.
- PEMDA Bacem, Review rancangan pembangunan jangka menengah desa Bacem, 2017-2023.

- Puspitawati, Herien. *Fungsi Keluarga Pembagian Peran Dan Kemitraan Gender Dalam Keluarga*. Bogor: PT IPB Press, 2012.
- Raharjo, Muhammad Dawan. *Ensiklopedi Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Paramadina, 1996.
- Salvicion G. Bailon & Araceli s.Maglaya, *Perawatan Kesehatan Keluarga The Process*, Departemen Kesehatan RI,(1978).
- Setiadi, *Konsep Dan Proses Keperawatan Keluarga*, Yogyakarta, Graha Ilmu, (2008).
- Shihab, M. Quraish. *Pengantin Al-Qur'an; Kalung Permata Buat Anak-Anakku*. Jakarta: Lentera Hati, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Susanti. "Analisa Yuridis Terhadap Kepemilikan Alas Hak Milik Dalam Wilayah Pengelolaan Di Kota Batam." *Skripsi Universitas Internasional Batam*, 2008.
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras, 2011.
- Zubaedi, Zulkarnain, and Muhammad Sirajuddin. *Peranan BP4 Dalam Memberikan Kesehatan Perkawinan Pada Masyarakat Modern*. Yogyakarta: Teras, 2010.